

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia adalah negara dengan penduduk terbesar ke-4 di dunia setelah China, Amerika, dan India. Dan Indonesia juga merupakan Negara dengan penduduk muslim terbesar di Dunia. Hampir 90% penduduknya beragama Islam. Adapun pelaksanaan syariat Islam yang dilaksanakan oleh masyarakat Islam dikenal dengan nama rukun Islam yaitu Syahadat dan solat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu.

Pelaksanaan syariat Islam yaitu syahadat, solat, zakat dan puasa diwajibkan bagi seluruh kaum muslimin kecuali ibadah haji. Ibadah haji wajib dilaksanakan bila mempunyai kemampuan baik kemampuan finansial maupun kemampuan tenaga. Mempunyai kemampuan finansial akan tetapi tidak kuat melaksanakan baik karena sakit atau karena apapun maka menjadi tidak wajib begitupun sebaliknya.

Perintah untuk melaksanakan Haji sudah jauh ada ketika masanya Nabi Ibrahim AS. Allah SWT Berfirman

*“Dan (ingatlah), ketika kami memberikan tempat pada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan) : “jangan-lah kamu memperserikatkan sesuatupun dengan aku dan sucikanlah rumahKu ini bagi orang-orang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadat dan orang-orang yang ruku’ dan sujud.”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Al-Qur’an, 22: 27

Ibadah Haji menurut syariat Islam hanya diwajibkan untuk umat Islam yang mampu satu kali seumur hidup. Dan tata cara pelaksanaannya sudah diajarkan oleh Rosulullah pada pelaksanaan Haji Wada' (Haji terakhir). Ada tiga macam tata cara haji yang dapat dilakukan dan menjadi pilihan; yaitu Haji Ifrod, Haji Tamattu', Haji Qiron. Haji Qiron artinya Haji dan Umroh dilakukan bersama-sama, Haji Tamattu' adalah melakukan Haji terlebih dahulu kemudian umroh, sedangkan Haji Ifrod sebaliknya, yaitu melakukan umroh terlebih dahulu kemudian Haji.<sup>2</sup>

Ada tiga macam tata cara haji yang dapat dilakukan dan menjadi pilihan; yaitu Haji Ifrod, Haji Tamattu', Haji Qiron. Haji Qiron artinya Haji dan Umroh dilakukan bersama-sama, Haji Tamattu' adalah melakukan Haji terlebih dahulu kemudian umroh, sedangkan Haji Ifrod sebaliknya, yaitu melakukan umroh terlebih dahulu kemudian Haji.<sup>3</sup>

Syarat wajib Haji ada lima macam

1. Islam
2. Baligh (dewasa)
3. Berakal sehat
4. Merdeka (bukan budak)
5. Istita'ah (mampu, baik secara jasmani maupun rohani)

Tata cara pelaksanaan Haji adalah dengan menjalankan rukun Haji yaitu Ihram (niat),Wukuf di Arafah (berdiam diri/berkontemplasi di padang Arafah). melaksanakan thawaf (yaitu mengelilingi Ka'bah tujuh kali)

---

<sup>2</sup>Ani Soetjipto, *Haji;melepas dunia menjemput panggilan*, Jakarta: Mahakam Publishing, 2011

<sup>3</sup>*Ibid* (hal:94).

dilanjutkan dengan Sa'i (lari-lari kecil dari bukit Safa Ke Marwa selama tujuh kali bolak-balik). Tahallul (bercukur).

Sedangkan wajib Haji ada enam macam

1. Ihrom Haji di Miqat
2. Mabit (bermalam) di Muzdalifah
3. Mabit di Mina
4. Melontar Jumroh
5. Menghindari perbuatan yang terlarang dalam berihrom
6. Thawaf wada' bagi yang meninggalkan Makkah.<sup>4</sup>

Ibadah Umroh bisa dikatakan sebagai ibadah Haji kecil. Pada dasarnya Umroh hampir sama dengan ibadah Haji. Perbedaan Haji dan Umroh adalah pada waktu dan tempat. Umroh dapat dilaksanakan sewaktu-waktu (setiap hari, setiap bulan, setiap waktu) dan hanya di Mekah, sedangkan Haji hanya dapat dilaksanakan pada beberapa waktu antara tanggal 8 Dzulhijjah hingga 12 Dzulhijjah serta dilaksanakan sampai keluar kota Makkah.

Syarat dan rukun untuk mengerjakan Umroh sama dengan syarat untuk mengerjakan Haji sedangkan wajib umroh hanya satu yaitu memulai ihrom dari miqat.<sup>5</sup>

Melihat bahwa umat Islam di Indonesia merupakan yang terbesar maka tingkat keinginan untuk melaksanakan ibadah Haji sangat tinggi. Sehingga jamaah Haji dari Indonesia mendapatkan jatah kuota yang paling banyak dari pemerintahan Arab Saudi.

---

<sup>4</sup>[www.malimsonline.com](http://www.malimsonline.com) diakses pada tanggal 08 Agustus 2013

<sup>5</sup>[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) diakses pada tanggal 08 Agustus 2013

Sebelumnya kuota ibadah haji yang diberikan oleh pemerintah Arab Saudi sebanyak 211.000 calon Jamaah. Akan tetapi karena ada renovasi di Masjidil Haram maka kuota tersebut di kurangi 20% menjadi 168.000 untuk 33 provinsi di Indonesia.<sup>6</sup>

Berdasarkan keputusan Menteri Agama No 121 Tahun 2013, Indonesia mendapatkan jamaah haji reguler dengan jumlah quota 155.200 orang dan kuota haji khusus 13.600 orang. untuk total kuota jamaah haji khusus sebanyak 12.899 jamaah haji, dan kuota petugas haji khusus berjumlah 701 orang,

Berikut ini daftar tabel kuota tiap-tiap provinsi pada tahun 2013<sup>7</sup>

*Tabel 1*

No	Provinsi	Jumlah kuota
1	Aceh	3.140 jamaah
2	Sumatera Utara	6.588 jamaah
3	Sumatera Barat	3.599 jamaah.
4	Riau Riau	4.036 jamaah
5	Jambi Jambi	2.108 jamaah
6	Sumatera Selatan	4.599 Jamaah
7	Bengkulu	1.292 jamaah
8	Lampung	5.026 jamaah
9	Bangka Belitung	732 jamaah
10	Kepulauan Riau	795 jamaah
11	DKI Jakarta	5.668 jamaah
12	Jawa Barat	30.088 jamaah.
13	Jawa Tengah	23.717 jamaah
14	DI Yogyakarta	2.474 jamaah.
15	Jawa Timur	27.323 jamaah.
16	Banten	6.834 jamaah
17	Bali	512 jamaah
18	Nusa Tenggara Barat	3.596 jamaah.
19	Nusa Tenggara Timur	521 jamaah.
20	Kalimantan Barat	1.872 jamaah.
21	Kalimantan Tengah	1.080 jamaah.
22	Kalimantan Selatan	3.050 jamaah
23	Kalimantan Timur	2.256 jamaah
24	Sulawesi Utara	561 jamaah
25	Sulawesi Tengah	1.407 jamaah.

<sup>6</sup>www.Kemenag.go.id “Ditjen pelayanan dan informasi haji dan umroh”

<sup>7</sup>www.kemang.go.id Di ambil dari tabel data kuota Haji 2013

26	Sulawesi Selatan	5.777 jamaah
27	Sulawesi Tenggara	1.347 jamaah.
28	Gorontalo	714 jamaah.
29	Sulawesi Barat	1.155 jamaah
30	Maluku	569 jamaah.
31	Maluku Utara	853 jamaah
32	Papua Barat	569 jamaah
33	Papua	853 jamaah

Sumber : data kuota Haji 2013, pusat informasi Haji dan Umroh Kementerian Agama.

*“ Pengurangan kuota tersebut mengakibatkan jumlah antrian calon jamaah Haji semakin panjang. Kalau antrian tahun 2012 calon jamaah haji bisa berangkat setelah lima tahun maka dengan pengurangan kuota yang ada maka antri menjadi sepuluh tahun ”.*<sup>8</sup>

Karena menunggu terlalu lama untuk berangkat menunaikan ibadah haji maka masyarakat menggantinya dengan umroh. Walaupun belum menunaikan ibadah haji secara psikologis masyarakat sudah cukup mengganti dengan umroh. Karena umroh bisa dilaksanakan kapanpun sedangkan haji harus pada bulan-bulan tertentu.

*“Hal lain yang menjadi alasan masyarakat untuk memilih umroh sebagai pengganti Haji adalah kendala biaya yang relatif terjangkau dan waktu pelaksanaannya maksimal 15 hari.”*<sup>9</sup>

Persiapan pelaksanaan ibadah umroh tentunya dilaksanakan dengan matang. Persiapan tersebut pertama kali adalah dengan mendaftarkan diri di KBIH (kantor bimbingan ibadah haji) terdekat.

Jawa Timur menurut keputusan Menteri Agama No 121 Tahun 2013 adalah salah satu provinsi yang mendapatkan jatah kuota paling banyak di seluruh Indonesia setelah Jawa barat yaitu 27.323 jamaah. Oleh karena itu banyak sekali KBIH-KBIH yang berdiri di Jawa timur.

Di Blitar, ada beberapa KBIH yang sudah beroperasi sejak lama antara lain :

<sup>8</sup> Wawancara dengan H Ali Fahat pada tanggal 4 Agustus 2013 di Kantor Barokta fina.

<sup>9</sup> Wawancara dengan H Ali Fahat di rumah pada tanggal 6 Agustus 2013

### 1. KBIH AL-KHUR

- Ketua : H. Abdul Kholid Asnawi
- Pengurus : H. Moh Tuhri
- Alamat : Dsn. Ngrawan Rt. 04/02 Rejosari Wonodadi Kab. Blitar
- Telepon / Hp : (0342) 7732027 / 08123272518

### 2. KBIH AL-KAMAL

- Ketua : H. Hafidz Luthfi
- Pengurus : H. Moh Nasir
- Alamat : Jl. KH.Mansur No.9 DsKunir Kec.Wonodadi Kab. Blitar
- Telepon / Hp : (0342) 551639 / 082124562234 / 08123301871

### 3. KBIH AL-HIKMAH

- Ketua : KH. Zainal Fanani
- Pengurus I : H. Imam Hanafi
- Pengurus II : H. Asrori (Lodoyo)
- Alamat : Ponpes Al-Hikmah Jl. Jati No. 5 Dandong Kec. Srengat  
Kab. Blitar
- Telepon / Hp : (0342) 551184 / 08563631008 / 0816563188

#### 4. KBIH YASODAM

- Ketua : KH. Imam Suhrowardi
- Pengurus : H. Bastomi Abdul Rahman
- Alamat : Ponpes APIS Sanan Gondang Gandusari Kab. Blitar
- Telepon / Hp : (0342) 691545 / 08125962279

#### 5. KBIH BAROKTA FINA

- Ketua : H. Ali Fahat
- Pengurus : H. Ali Fahat
- Alamat : Ds Sumber Kec. Sanankulon Kab. Blitar
- Telepon / Hp : 081555694067

Dalam Penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti KBIH Barokta fina yang di pimpin oleh Bapak Ali Fahat. Ketertarikan peneliti adalah dari beberapa KBIH yang ada di Blitar, KBIH Barokta fina merupakan KBIH yang relatif baru untuk ukuran waktu. Sedangkan KBIH yang lain sudah beroperasi sejak lama.

Ketertarikan lain adalah kemampuan KBIH Barokta fina dalam merekrut calon jamaah Umroh di Blitar bahkan sampai luar kota.

*“PT Baroktafina mulai berdiri sejak tahun 2009 bergerak dibidang pelayanan haji dan umroh telah mampu memberangkatkan jamaah ketanah suci rata-rata perbulan sekitar 150 jamaah untuk wilayah Blitar dan sekitarnya. Ada juga yang dari luar Blitar, walaupun kantor kita di Blitar tapi cakupan wilayah kerja kita meliputi Jawa Timur.”<sup>10</sup>*

Jumlah calon jamaah Umroh yang diberangkatkan oleh KBIH Barokta fina secara kuantitas bisa dikatakan relatif banyak untuk ukuran KBIH baru. Bagaimana bisa? Sebagai perbandingan, KBIH yang lain rata-rata

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan H Ali Fahat pada tanggal 8 Agustus 2013 di Kantor Barokta fina.

mempunyai basis massa yang jelas karena berintegrasi dengan pondok pesantren seperti KBIH Kunir. Hal ini sebagai salah satu poin yang menarik untuk diteliti.

Adanya kepercayaan masyarakat terhadap PT Baroktafina disebabkan adanya pelayanan yang baik dengan harga yang kompetitif serta strategi perekrutan dari manajemen Baroktafina untuk melayani masyarakat.

KBIH Barokta fina yang relatif baru tentunya membutuhkan strategi-strategi komunikasi untuk memperoleh nama baik dan kepercayaan masyarakat. Nah, disini penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi Barokta fina dalam merekrut masyarakat untuk berangkat umroh menggunakan jasa PT Barokta fina.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang permasalahan di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana KBIH Barokta fina melakukan promosi kepada calon jamaah umroh?
2. Bagaimana strategi PR (*Public Relation*) yang dilakukan oleh KBIH Barokta Fina dalam memilih simpati jama'ah umroh?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui cara promosi di KBIH Barokta Fina di desa Sumber Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

2. Untuk mengetahui bagaimana peran PR (*public relations*) metode perekrutan calon jamaah umroh di KBIH Barokta fina di desa Sumber Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk mengetahui Penerapan teori MPR (*marketing public relations*)
- b. Selain itu penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi tentang disiplin ilmu komunikasi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi PT Barokta fina, sebagai evaluasi terhadap langkah-langkah komunikatif yang diperlukan dalam metode perekrutan calon jamaah umroh. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk informasi dan proyeksi kedepan hal-hal yang sekiranya perlu dilakukan oleh PT Barokta fina.
- b. Bagi STAIN Kediri dan khususnya bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan referensi dari ratusan bahkan ribuan referensi yang ada sehingga ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi akan selalu terus berkembang.